



Episode Hidup

Pelangi » Percik | Jum'at, 22 Januari 2010 18:05

Penulis : Rifatul Farida

Hanya sepotong episode dari perjalanan jiwa. Yang mengawali arah laju, membersamai setiap asa di masa lalu. Memupuk subur setiap benih kebaikan yang telah didapatkan. Agar menuai keberkahan dari Sang Pemilik hakiki kebaikan.

Menjadi hal yang sangat begitu berharga dalam ranah ridhaNya, meski hanya sebesar biji sawi. Karena tak ada yang remeh di hadapan Sang Pemilik keagungan. Dan sungguh, tak ada yang terlewat dari penglihatanNya, meski hanya selemba daun yang jatuh dari rantingnya.

Dialah yang Maha Berkehendak, dengan kesempurnaan sifat Mahabijaksana. Telah berjanji akan mengabulkan setiap permohonan. Dengan rahman dan rahimNya selalu menempatkan kita pada keadaan sebaik-baik keadaan. Dalam hubungan kompleks bernama kehidupan.

Pada akhirnya, hanyalah taqwa penentu penilaian. Makna hakiki dari tujuan penciptaan manusia, untuk beribadah kepadaNya. Taqwa, yang lahir dari rahim keimanan. Dan sungguh, setiap kita tak kan dibiarkanNya begitu saja mengatakan beriman, kecuali Dia akan mengujinya.

Maka selayaknya seorang mukmin menyadari, bahwa setiap hal yang datang dalam kehidupannya, apakah itu kemudahan atau kesulitan, kesenangan atau kesusahan, semata pergiliran episode hidup yang bisa bermakna ujian. Penentu kualitas diri di hadapannya, dari pembuktian seberapa kuat keimanan menghujam dalam dada.